

ABSTRAK

Diare dengan dehidrasi merupakan gangguan kesehatan yang sering terjadi pada anak dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Biasanya keluarga kurang mengetahui atau menyadari bahwa diare dengan dehidrasi dapat berakibat fatal bila tidak dapat penanganan segera. Masalah penelitian adalah masih banyaknya anak yang dehidrasi yang seharusnya di puaskan diberi minum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang dehidrasi dampak dari diare pada anak yang di rawat di Puskesmas Sukodono.

Desain penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Populasi yang diambil adalah seluruh keluarga yang mempunyai anak yang menderita dehidrasi dampak dari diare di Puskesmas Sukodono bulan Juni 2013 sebanyak 20 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Total sampling*. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner, kemudian dimasukkan tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dalam bentuk persentase. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang dehidrasi dampak dari diare.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan keluarga tentang dehidrasi dampak dari diare pada katagori baik 8 orang atau 40,00% (hampir setengah), sedang 10 orang atau 50,00% (setengah), dan kurang 2 orang atau 10,00% (sebagian kecil).

Kesimpulan penelitian ini adalah setengah keluarga memiliki pengetahuan sedang tentang dehidrasi dampak dari diare. Maka perlu peran dari petugas kesehatan khususnya pegawai puskesmas untuk meningkatkan tindakan promotif sesuai kebutuhan masyarakat berupa penyuluhan tentang dehidrasi dampak dari diare supaya dapat teratasi.

Kata kunci : *Pengetahuan, Keluarga, Dehidrasi Dan Diare*